

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan Kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.<sup>1</sup>

Perwujudan dari meningkatnya derajat kesehatan ialah adanya rumah sakit dengan pelayanan kesehatan yang bermutu. Rumah Sakit ialah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan social ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien,

---

<sup>1</sup>Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Sistem Kesehatan Nasional, 2009

<sup>2</sup>Sekretariat Negara. Undang-Undang Republik Indonesia No.44 tentang Rumah Sakit, 2009

pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.<sup>3</sup>

Kegiatan penyelenggaraan rekam medis sangat penting, diantaranya adalah kegiatan assembling rekam medis. Hetty Ismainar, Amd. Keb, SKM., MPH didalam bukunya Manajemen Unit Kerja mengemukakan bahwa assembling adalah salah satu bagian di unit rekam medis yang berfungsi sebagai peneliti kelengkapan isi dan perakitan rekam medis sebelum disimpan. Lembar formulir di dalam rekam medis diatur kembali sesuai urutan riwayat penyakit pasien dan diteliti kelengkapan isinya, bila belum lengkap akan dikembalikan ke unit yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan assembling rekam medis sangat penting untuk pengendalian isi rekam medis dan kelancaran proses kegiatan selanjutnya. Menurut Bambang Shofari dalam bukunya yang berjudul Pengantar Sistem Rekam Kesehatan (PSRK) Assembling yaitu merupakan suatu kegiatan merakit kembali formulir-formulir dalam folder DRM (Dokumen Rekam Medis) sedemikian rupa sehingga menjadi runtut sesuai dengan kronologi riwayat penyakit pasien. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas Assembling sebelum disimpan oleh petugas filing.<sup>4</sup>

Proses penyediaan tenaga kerja merupakan upaya untuk mendapatkan dan menghimpun, serta menyediakan tenaga kerja yang mempunyai kualitas dan dapat bekerja secara efisiensi. Kegiatan penyediaan tenaga kerja merupakan tahap yang sangat menentukan dalam kehidupan organisasi. Untuk menyediakan tenaga kerja

---

<sup>3</sup>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, 2008

<sup>4</sup>Bambang Shofari, Modul Pengantar Sistem Rekam Kesehatan. 2004. Hal. 12

yang dapat didayagunakan secara maksimal, sehingga dapat diartikan sebagai usaha untuk menetapkan jumlah dan mutu tenaga kerja yang akan digunakan selama jangka waktu tertentu. Jumlah tenaga kerja harus diperhitungkan dengan mutu dan kebutuhan nyata berdasarkan beban kerja. Persyaratan sehingga dibuktikan secara berdaya guna.<sup>5</sup>

Dampak dari tidak terselesaikannya kegiatan assembling ialah terhambatnya proses pelayanan untuk pasien, karena ketika rekam medis dibutuhkan untuk digunakan, rekam medis tidak ada di rak penyimpanan dan masih menumpuk di bagian assembling. Selain itu untuk rawat jalan jika formulir tidak tersusun secara kronologi akan menghambat ketika dokter membaca rekam medis.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sunaryo di Rumah Sakit Pelni pada tahun 2012, didapatkan jumlah lama waktu kegiatan assembling rawat inap adalah 10 menit.

Rumah sakit Medika Permata Hijau merupakan Rumah Sakit Tipe C. Petugas rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau berjumlah 8 orang dengan 3 orang D3 Rekam Medis dan 5 orang lainnya lulusan SMA. Dan hanya memiliki 1 petugas assembling yang juga merangkap mengerjakan koding rekam medis pasien. Berdasarkan observasi ditemukan adanya penumpukan rekam medis pada kegiatan assembling, selain itu sering terjadi proses pemberkasan yang tidak selesai pada kegiatan assembling. Oleh karena itu penulis mengangkat tema “Tinjauan Kebutuhan Tenaga Assembling Rekam Medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.”

---

<sup>5</sup>Adurrahman Fathoni, Manajemen Sumber Daya Manusia, 2006), hal 91

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “tinjauan kebutuhan tenaga assembling rekam medis berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Medika Permata Hijau”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah beban kerja yang ada saat ini dibandingkan jumlah kebutuhan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling rekam medis rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Medika Permata Hijau maka beberapa hal yang menjadi perhatian sebagai pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana SPO assembling rekam medis rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016 ?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan assembling rekam medis rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016 ?
3. Berapa jumlah beban kerja pertahun assembling Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016 ?
4. Berapa jumlah kebutuhan tenaga di bagian assembling Rumah sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016 ?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Diperolehnya jumlah kebutuhan tenaga assembling rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO assembling di unit rekam medis Rumah sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016
2. Menghitung lama waktu kegiatan assembling rekam medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016
3. Menghitung beban kerja assembling rekam medis Rumah sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016
4. Menghitung kebutuhan tenaga assembling rekam medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau Tahun 2016

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Penulis**

Dapat menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji kemampuan penulis dalam penerapan ilmu di lapangan kerja

### **1.5.2. Bagi Rumah Sakit**

a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam merencanakan kebutuhan tenaga assembling rekam medis di unit kerja rekam medis.

b. Dapat digunakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan medis di rumah sakit.

### **1.5.3. Bagi Akademik**

Sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul khususnya, serta mahasiswa/i lain pada umumnya.